BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Asuhan kebidanan berkelanjutan adalah perawatan menyeluruh dalam manajemen kebidanan yang mencakup ibu hamil, persalinan, hingga bayi baru lahir, sehingga proses persalinan dapat berjalan dengan aman dan bayi yang lahir selamat dan sehat hingga masa nifas. Kehamilan, persalinan, masa nifas, dan bayi baru lahir adalah kondisi fisiologis, namun dalam prosesnya terdapat kemungkinan munculnya situasi yang bisa mengancam nyawa ibu dan bayi, bahkan dapat berakibat fatal. (Nopitasari, D., Suryani, N., & Pratiwi, 2023)

Kesehatan ibu adalah salah satu sasaran dalam tujuan ketiga dari agenda 2030 (Sustainable Development Goals), yang menargetkan penurunan Angka Kematian Ibu (AKI) menjadi 70 per 100.000 kelahiran hidup. AKI di Indonesia masih tinggi dan merupakan salah satu masalah kesehatan utama. Keberhasilan program kesehatan ibu diukur menggunakan indikator utama ini. Kematian ibu, dalam konteks ini, didefinisikan sebagai kematian yang terjadi selama masa kehamilan, persalinan, dan masa nifas akibat penanganan medis, dan bukan disebabkan oleh faktor lain seperti kecelakaan atau kejadian insidental. AKI mencakup semua kematian dalam periode tersebut per 100.000 kelahiran hidup . (Kemenkes RI, 2021). Angka kematian ibu yang tinggi, serta angka kematian bayi yang masih tinggi, menunjukkan perlunya peningkatan program kesehatan ibu dan bayi.

Program penurunan angka kematian bayi di Kota Tasikmalaya perlu lebih ditingkatkan baik oleh Pemerintah Kota Tasikmalaya umumnya maupun Dinas Kesehatan Kota Tasikmalaya khususnya, Angka kematian bayi yang tinggi menjadi salah satu tantangan besar dalam kesehatan masyarakat, dan salah satu faktor yang dapat membantu menurunkan angka tersebut adalah pemberian ASI eksklusif.

ASI memiliki kandungan gizi yang lengkap dan antibodi yang dapat melindungi bayi dari berbagai penyakit, sehingga berperan penting dalam meningkatkan kesehatan dan kelangsungan hidup bayi. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) pun merekomendasikan pemberian ASI eksklusif selama 6 bulan pertama kehidupan untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan yang optimal. Peran bidan sangat penting dalam meningkatkan kesadaran tentang ASI eksklusif mendukung keberhasilan program ini. Undang-Undang yang mengatur tentang peran bidan dalam layanan kesehatan mencakup kewajiban untuk memberikan edukasi kepada ibu mengenai pentingnya ASI eksklusif.(Kemenkes, 2020)

Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2020 tentang Kebidanan memberikan dasar hukum yang jelas mengenai peran bidan dalam meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan ibu dan anak, termasuk dalam mendukung program ASI eksklusif ini. Dalam undang-undang tersebut, bidan diamanatkan untuk memberikan pendidikan dan pendampingan kepada ibu hamil, ibu bersalin, serta ibu menyusui agar dapat memahami pentingnya ASI eksklusif dalam tumbuh kembang bayi. Dengan adanya regulasi ini, diharapkan peran bidan semakin diperkuat, sehingga dapat menurunkan angka kematian ibu dan bayi

serta meningkatkan derajat kesehatan masyarakat secara keseluruhan. Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2020 mengamankan praktik mandiri bidan untuk mendukung pemberian ASI eksklusif dengan memberikan edukasi, konseling, dan layanan kesehatan kepada ibu dan bayi, guna meningkatkan kesehatan ibu dan menurunkan angka kematian bayi. (Kemenkes, 2020)

Praktik Mandiri Bidan V ini merupakan fasilitas kesehatan yang melayani masyarakat sekitar dengan berbagai layanan, mulai dari pemeriksaan kesehatan rutin, imunisasi, hingga penyuluhan kesehatan seperti pentingnya ASI eksklusif bagi bayi, akan tetapi masih ada ibu hamil yang kurang paham tentang pemberian ASI eksklusif terutama pada ibu primigravida.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik untuk melakukan asuhan kebidanan berkelanjutan pada ibu hamil tentang edukasi pentingnya ASI Eksklusif.

1.2 Tujuan

a. Tujuan Umum

Melakukan asuhan kebidanan secara berkelanjutan pada Ny. N usia 39 tahun G3P2A0 hamil 39 Minggu di Praktik Mandiri Bidan V.

b. Tujuan Khusus

Setelah melakukan asuhan kebidanan diharapkan mampu:

1. Melakukan asuhan kebidanan kehamilan, serta pemberdayaan keluarga. Meliputi pengkajian data subjektif, data objektif, Analisa data dan penatalaksanaan.

2. Melakukan asuhan persalinan, serta pemberdayaan keluarga. Meliputi pengkajian data subjektif, data objektif, Analisa data dan penatalaksanaan.
3. Melakukan asuhan kebidanan bayi baru lahir dan neonatus serta pemberdayaan keluarga. Meliputi pengkajian data subjektif, data objektif, Analisa data dan penatalaksanaan.
4. Melakukan asuhan kebidanan nifas serta pemberdayaan keluarga. Meliputi pengkajian data subjektif, data objektif, Analisa data dan penatalaksanaan.
5. Melakukan asuhan keluarga berencana serta pemberdayaan keluarga. Meliputi pengkajian data subjektif, data objektif, Analisa data dan penatalaksanaan.
6. Melakukan pendokumentasian dengan pendekatan metode SOAP

1.3 Manfaat

1. Bagi Klien

Sebagai informasi dan motivasi bagi klien, bahwa perhatian pemeriksaan dan pemantauan kesehatan sangat penting khususnya asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas, BBL dan KB, sehingga dapat mengantisipasi bila ada kelainan maupun penyulit.

2. Bagi Pelaksana

- a. Menambah ilmu dan keterampilan dalam melakukan Asuhan Kebidanan secara komprehensif pada ibu hamil, ibu bersalin, bayi baru lahir, ibu dan keluarga berencana.

- b. Meningkatkan kemampuan dalam mengidentifikasi, menganalisa masalah dan mengembangkan pengetahuan yang telah dipelajari mengenai Asuhan Kebidanan secara komprehensif pada ibu hamil, ibu bersalin, bayi baru lahir , ibu nifas dan keluarga berencana.
- c. Memberikan penyalaksanaan pada Asuhan Kebidanan secara komprehensif pada ibu hamil, ibu bersalin, bayi baru lahir, ibu nifas dan keluarga berencana yang kompeten.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Dapat dijadikan sebagai masukan untuk pengembangan materi yang telah diberikan baik dalam proses perkuliahan maupun praktik lapangan agar mampu menerapkan secara langsung dan berkesinambungan pada ibu hamil, bersalin, nifas, BBL dan KB dengan pendekatan manajemen kebidanan yang sesuai dengan standar pelayanan kebidanan dan sebagai tambahan dokumentasi di perpustakaan.

4. Bagi Lahan Praktik

Diharapkan dengan adanya hasil asuhan ini dapat memberikan masukan dan meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan di bidang kebidanan khususnya kesehatan ibu dan anak